

**KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 1 GEMOLONG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SEKAR ROIHANATUM MUFIDAH

A 520 180 034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1 GEMOLONG**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SEKAR ROIHANATUM MUFIDAH

A 520 180 034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pemimbing



(Dr. Sri Katoningsih, M. Pd)

NIDN: 0610078603

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL I GEMOLONG**

**OLEH
SEKAR ROIHANATUM MUFIDAH
A520180034**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin 22 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sri Katoningsih, M.Pd (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Choiriyah Widayarsi, M.Psi (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulkarnaen, M.Pd (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan

(Prof. Dr. Sutama, M. Pd)

NIP/NIK 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2022

Penulis



SEKAR ROIHANATUM MUFIDAH

A520180034

KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DITK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 1 GEMOLONG

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi supervisi kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis dari penelitian ini serta kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Penelitian bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kompetensi supervisi kepala sekolah antara lain: (1) Perencanaan program supervisi akademik (2) Pelaksanaan program supervisi akademik (3) Laporan hasil supervisi akademik (4) Tindak lanjut supervisi akademik. Perilaku saling terbuka dan tanggung jawab merupakan prinsip kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kegiatan supervisi serta kepercayaan sudah diberikan masyarakat terhadap kualitas sekolah dan kinerja guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong.

Kata Kunci: *Supervisi akademik, kompetensi kepala sekolah, anak usia dini*

Abstract

The purpose of this study was to describe the supervisory competence of the principal in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong. Qualitative descriptive research is the type of this research and the principal as the research subject. The research took place at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal 1 Gemolong. Data collection techniques in the study were carried out through interviews, observation and documentation. The results showed that the implementation of the principal's supervisory competence included: (1) Academic supervision program planning (2) Academic supervision program implementation (3) Academic supervision results report (4) Academic supervision follow-up. Mutual openness and responsibility are the principles of principals and teachers in carrying out supervision activities and the community has given trust to the quality of schools and teacher performance at Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Gemolong Kindergarten.

Keyword: *Academic supervision, headmaster competence, early childhood*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar untuk menumbuhkan potensi anak yang pada mulanya tidak mengerti suatu pengetahuan kemudian menjadi mengerti baik secara jasmani dan rohani yang berperilaku baik sesuai dengan nilai perilaku di masyarakat. Anak usia dini ialah tahapan usia anak dimana anak mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan secara optimal. Pendidikan yang diselenggarakan pada masa anak-anak itu berperan penting dalam kehidupan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memupuk semua kecakapan yang dimiliki anak sejak dini agar anak siap menjalani aktivitas dan terbiasa dengan lingkungan sekitarnya (Dwikurnaningsih, 2020). PAUD memperhatikan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Kesuksesan sebuah lembaga PAUD tidak lain terjadi karena adanya kerjasama saling

bertanggung jawab terhadap perannya antara kepala sekolah, pendidik atau guru, serta para karyawan. Guru sebagai penyelenggara utama proses pembelajaran di sekolah membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan berdampak pada capaian belajar anak yang lebih baik sehingga supervisi akademik adalah solusi yang dapat dilakukan secara terus menerus sehingga perbaikan pembelajaran dapat terwujud (Simaremare et al., 2019). Dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala sekolah terhadap guru melalui kegiatan pembinaan seperti bimbingan, penilaian dan arahan dalam pembelajaran agar tercapainya daya guna dan kualitas pembelajaran melalui suasana belajar yang menarik (Harimurti, 2019).

Pidarta mengatakan bahwa supervisi adalah prosedur guru maupun karyawan berkiprah dalam cakupan pendidikan dan sekaligus memiliki kontribusi hakiki dalam meningkatkan pembelajaran dengan usaha memajukan lembaga, termasuk tenaga pendidik (Sari & Huzairin, 2021). Supervisi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas (Wardhani et al., 2021). Bimbingan guru melalui supervisi sangatlah penting mengingat keberhasilannya akan menentukan kualitas sumber daya manusia di lembaga PAUD (Samawi et al., 2019). Supervisi merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah yaitu supervisi akademik terhadap guru dalam pembelajaran (Kusumawati, 2016). Tujuan supervisi bukanlah untuk membuat penilaian tentang kompetensi guru atau untuk mengontrol mereka, melainkan untuk bekerja secara informal dan kooperatif untuk meningkatkan cara mengajar guru (DiPaola & DiPaola, n.d.). Menurut (Glikcman, 2007) supervisi akademik adalah serangkaian pembinaan untuk memberikan media dan agar guru dapat mengembangkan potensi dalam mengolah pembelajaran (Sari & Huzairin, 2021). Sehingga supervisi akademik merupakan penguatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka untuk membantu guru mengembangkan kemampuan serta mutu sehingga pembelajaran dapat berjalan semakin optimal.

2. METODE

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis dari penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang keadaan ilmiah, analisis data serta teknik pengumpulan data kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2016). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya tidak boleh dengan tata cara statistik atau metode kuantifikasi yang berbeda (Johan, 2018). Subjek yang dilibatkan adalah kepala sekolah serta guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Gemolong. Sedangkan objek penelitian ini adalah supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Gemolong. Teknik pengumpulan data dilaksanakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong diuraikan menjadi 4 bagian, yaitu sebagai berikut.

3.1 Perencanaan Program Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dipimpin oleh kepala sekolah dengan merancang perencanaan program supervisi akademik antara lain penyusunan dokumen perencanaan program supervisi akademik serta pemantauan supervisi akademik kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara oleh kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong bahwa kepala sekolah sebelumnya membuat rancangan perencanaan program supervisi akademik berupa instrument supervisi.

Teknik supervisi akademik yang dipakai terhadap guru-guru dilakukan secara teknik individu dan kelompok. Kegiatan teknik individu melaksanakan kunjungan kelas, melakukan pengamatan, dialog pribadi, pengecekan materi mengajar, serta penilaian terhadap kepribadian guru. Sedangkan teknik kelompok melaksanakan pertemuan rutin dengan guru untuk membahas proses hingga hasil pembelajaran di kelas, merencanakan diskusi kelompok dengan guru bersama waka, memberikan guru untuk menggunakan kesempatan perbaikan yang berbanding dengan perannya sekaligus mempraktekan hasil perbaikan yang diperbaiki oleh kepala sekolah.

Selanjutnya pada saat merencanakan program supervisi akademik dilakukan dengan menggunakan prinsip saling keterbukaan antara kepala sekolah dengan guru. Hal ini sesuai prinsip yang harus diperhatikan dalam perencanaan program supervisi akademik antara lain meliputi tanggung jawab, objektivitas, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan keperluan serta keadaan sekolah (Donni Juni Priansa, 2005).

3.2 Pelaksanaan Program Supervisi Akademik

Pelaksanaan program supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap guru melalui beberapa tahapan indikator antara lain sebagai berikut:

3.2.1 Kunjungan kelas

Adanya jadwal kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah saat gurumelakukan kegiatan belajar untuk mrngecek adakah kekurangan guru dalam mengajar dan memberikan solusi apabila guru kurang dalam melaksanakanperannya di kelas.

3.2.2 Penilaian terhadap guru

Penilaian dilakukan kepala sekolah sekaligus meberikan penghargaan kepada guru pada setiap akhir semester dan akhir tahun. Aspek penilaian meliputi prinsip pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran termasuk juga pelanggaran yang dilakukan oleh guru baik itudi *indoor* maupun *outdoor*.

3.2.3 Bimbingan guru menyusun rencana kegiatan dalam pembelajaran

Dalam proses bimbingan kepada guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran ini kepala sekolah bersama waka (wakil kepala sekolah) yang sebelumnya kepala sekolah sudah terlebih dahulu memberikan bimbingan kepada waka sehingga kemudian waka memberikan bimbingan kepada guru. Apabila terdapat rencana pembelajaran yang tidak valid maka kepala sekolah akan terlebih dahulu memberikan teguran kepada waka.

“Kami ada waka kurikulum, waka keislaman, waka kesiswaan, waka humas, dan waka sarpras. Jadi, waka-waka ini yang kami bimbing dan akhirnya waka ini yang terjun ke bawah jadi yang membimbing guru itu yang melanjutkan waka.” (Hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 06, April 2022)

3.2.4 Bimbingan guru dalam melaksanakan pengasuhan, pembelajaran, perlindungan anak usia dini

Bimbingan pembelajaran terhadap guru dibantu oleh waka kurikulum sedangkan untuk pengasuhan dan perlindungan anak didik juga dibantu oleh waka humas dengan kepala sekolah tetap mengawasi peran waka dalam membimbing guru. Sebagai tambahan pula jika sekolah termasuk sekolah ramah anak sehingga pengasuhan dan perlindungan sangat diberi perhatian khusus oleh kepala sekolah.

3.2.5 Bimbingan guru dalam memilih, menggunakan dan mengembangkan APE media pembelajaran dan teknologi informasi

Berdasarkan kondisi lapangan, sudah termasuk sekolah yang memiliki dan menggunakan APE sebagai media pembelajaran dan teknologi informasi. Selain itu juga sudah mengembangkan APE hal ini karena termasuk TK unggulan sehingga guru dituntut mengoptimalkan perannya sesuai perkembangan zaman.

3.2.6 Melaksanakan rapat terhadap dewan guru

Kepala sekolah melaksanakan rapat rutin bersama guru setiap pekan sekali pada hari Jum'at meliputi evaluasi program berupa hal-hal yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran dikelas sedangkan supervisi kurikulum disampaikan pada hari Sabtu.

Sebelum melakukan tahapan-tahapan indikator diatas, kepala sekolah terlebih dahulu memanggil guru-guru disana yang akan di supervisi. Hal ini dilakukan agar tercipta suasana saling memahami dan lancar dalam berkomunikasi antara kepala sekolah dan guru sehingga guru yang di supervisi tidak terbebani. Apabila kepala sekolah hanya melakukan pantauan dari jauh maka akan kurang optimal terkesan sidak (inspeksi mendadak) sehingga temuan-temuannya akan tidak valid. Dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik harapannya guru-guru memahami bahwa kegiatan supervisi akademik ini diperlukan untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran yang berkualitas dan mengembangkan karir sebagai seorang guru.

3.3 Laporan Hasil Supervisi Akademik

Hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor untuk terwujudnya peran guru yang mampu melaksanakan pembelajaran berkualitas kepada anak didik sebagai berikut.

- 3.3.1 Hasil yang didapat bagi anak, berbentuk kegiatan pembelajaran yang efektif, suasana pembelajaran yang kondusif, materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan, serta penilaian terhadap anak didik berdasarkan proses bukan pada hasil.
- 3.3.2 Hasil yang didapat bagi guru, berbentuk masukan kritik dan saran dari kepala sekolah tentang pembelajaran yang berkualitas, pelatihan dan pemantapan untuk mendukung kompetensi guru selama berada di jenjang karir sebagai guru, serta kesejahteraan guru di sekolah.

Dalam pembuatan laporan hasil supervisi akademik kepala sekolah tidak bersifat formal melainkan hanya sebatas catatan yang dimiliki kepala sekolah tanpadicetak karena kepala sekolah lebih mengoptimalkan perbaikan supervisi secara langsung kepada para guru.

3.4 Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah berupa pembinaan rutin kepada guru yang dilakukan setiap pekan sekali dan setiap bulan pada pekan terakhir pembinaan dilakukan bersama dengan yayasan untuk semua guru.

“Contoh pembinaannya, setiap guru aktif tetapi satu guru diam saja dikursi atau misalkan guru saat proses tanpa melakukan scaffolding (motivasi terhadap anak). Misal ada anak yang loyo tidak semangat dan guru diam saja maka pada saat itu guru kami berikan pembinaan saat kejadian begitu maka guru harus begini “ayo mbak Hanifah pasti mampu ayo nanti kalau bisa bu guru kasih hadiah” saat proses guru tidak boleh diam. Pembinaannya seperti itu.” (Hasil wawancara dengan kepalasekolah tanggal 06, April 2022)

Selain dari pembinaan kepala sekolah dan guru melakukan kegiatan diskusi sebagai tindak lanjut supervisi yang memiliki tujuan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya berupa memperbaiki kegiatan pembelajaran atau mengatasi kelemahan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung bersama anak didik.

4. PENUTUP

Kegiatan supervisi yang sudah dijalankan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gemolong telah berlangsung secara runtut dan sistematis dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, laporan hasil dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan sesuai instrument supervisi akademik dimana kepala sekolah menggunakan dua teknik supervisi yaitu supervisi individu dan kelompok. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan

melalui 6 tahapan yang sudah dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah. Laporan hasil supervisi akademik meliputi bagi anak berbentuk pemenuhan kebutuhan anak didik pada kegiatan pembelajaran dan bagi guru berbentuk pelatihan serta pementapan tentang pembelajaran yang berkualitas untuk mendukung peran sebagai seorang guru. Tindak lanjut supervisi akademik terdiri dari pembinaan rutin dan diskusi bersama dengan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. 2021. "MANFAAT SUPERVISI AKADEMIK BAGI GURU." *Sdnkalijagapermaikotacirebon.Sch.Id*. Retrieved June 27, 2022 (<https://sdnkaliagapermaikotacirebon.sch.id/manfaat-supervisi-akademik-bagi-guru/>).
- DiPaola, Michael F., and Wayne K. Hoy. 2008. *Principals Improving Instruction: Supervision, Evaluation, and Professional Development*.
- Dwikurnaningsih, Yari. 2020. "Implementasi Supervisi Akademik Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4(3):182–90. doi: 10.17977/um025v4i32020p182.
- Harimurti, Eka Rista. 2019. "Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)." *Jurnal Buah Hati* 6(2):78–85.
- Ittihad, Ittihad. 2019. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD." *Palapa* 7(1):99–107. doi: 10.36088/palapa.v7i1.186.
- Katapang, S. D. N. Kecamatan, and Dinas Pendidikan Kecamatan. 2018. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Tk Dan Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 17(1):174– 83.
- Kemdikbud. 2017. "ANAK PADA MASA 'Golden Age Period.'" *Pauddikmasjateng.Kemdikbud.Go.Id*. Retrieved June 24, 2022 (<http://pauddikmasjateng.kemdikbud.go.id/fj45/html/index.php?id=artikel&kode=21>).
- Kurniawan, Daniel, Yari Dwikurnaningsih, and Bambang Suteng Sulasmono. 2018. "Evaluasi Program Supervisi Akademik Di PAUD Swasta." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5(2):107–23. doi:10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123.
- Kusumawati, Desi. 2016. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud." *Satya Widya* 32(1):41. doi: 10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p41-48.
- Laudia Tysara. 2021. "Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli, Pahami Karakteristiknya." *Hot.Liputan6.Com*. Retrieved June 27, 2022 (<https://hot.liputan6.com/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya>).
- Mandiri, Sekolah Unggul. 2019. "(Mengonsep Pendidikan Murah Berkualitas)Kariman , Volume 07 , Nomor 01 , Juni 2019 | 29 Amiruddin." *Kariman* 07(01):29–42.
- Puspitaningrum, Pepi. 2022. "MANAJEMEN KEPALA TK DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU PADA TAMAN KANAK-KANAK PUSPA JAYA." 8(2):1–7.
- Rahmat, Abdul, Ruslin Badu, and Rusdin Djibu. 2020. "Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Performance in Managing Learning in Tk Dungaliyo Gorontalo District." *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology* 7(9):67–74.

- Samawi, Ahmad, Imron Arifin, Bambang Budi Wiyono, and Ali Imron. 2019. "Learning Supervision Strengthening Based on School Culture in Kindergarten." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 5(4):1–11.
- Sapini. 2020. "Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik." *Radardepok.Com*. Retrieved June 24, 2022 (<https://www.radardepok.com/2020/11/meningkatkan-mutu-pembelajaran-melalui-supervisi-akademik/>).
- Sari, Yosi Melda, and Ahmad Huzairin. 2021. "Manajemen Supervisi Dalam Lembaga PAUD Di TK Negeri Pembina Nasal." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 10(1):187–96. doi: 10.26877/paudia.v10i1.8166.
- Setyawan, Dedy, and Achadi Budi Santosa. 2021. "Kompetensi Kepala Sekolah Dan Guru Sebagai Basis Pencapaian Mutu Pendidikan." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3269–76.
- Simaremare, Aman, Nasriah, and Dorlince Simatupang. 2019. "The Evaluation of Principals' Academic Supervision Implementation in Managing Teachers' Learning at Kindergartens in Medan Denai District." 208(Icassis 2018):311– 16. doi: 10.2991/icassis-18.2019.64.
- Wardhani, Nurul Indika, Dedi Prestiadi, and Ali Imron. 2021. "Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Professionalism in Learning." 589(Iccoet):17–20.
- Yosi Melda Sari, Safinatun Najah. 2021. "Yosi Melda Sari , Safinatun Najah Semua Potensi Yang Sudah Ada Pada Anak-Anak Sejak Awal Sehingga Anak-Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* 8(2):1–13.
- Yuli Sri Indah Lestari. 2014. "Keistimewaan Pendidikan AUD." *Kompasiana.Com*. Retrieved June 24, 2022 (<https://www.kompasiana.com/yulisri/54f83ba1a33311625f8b483f/keistimewaan-pendidikan-aud>).